



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Dewi Sartika Nomor 13 Telp. (0541) 747481 Fax. (0541) 741405
Pos-el dkp3a@kalimprov.go.id Laman https://dkp3a.kalimprov.go.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN		
KODE PROGRAM	2.17.05		
KEGIATAN	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		
SUB KEGIATAN	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. - Kebijakan yang mendukung terhadap kegiatan Nasional Provinsi - Sasaran kegiatan Peserta pelatihan - Situasi dan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 : 19 kegiatan pelatihan. Target peserta : 571 orang (Laki laki 188 orang, Perempuan 383 orang) Tahun 2024 : 21 kegiatan pelatihan. Target peserta : 670 orang (Laki laki 301 orang, Perempuan 369 orang) Tahun 2025 : 24 kegiatan pelatihan. Target peserta : 740 orang (Laki laki 219 orang, Perempuan :553 orang) Tahun 2026 : 4 kegiatan pelatihan. Target peserta : 100 orang. Realisasi peserta semester 1 2026 : 177 orang (Laki-laki : 80 orang, Perempuan : 97 orang) 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Akses: Pada dasarnya, pelatihan dapat diikuti oleh seluruh gender Partisipasi: Tergantung dari pelatihannya, masih terjadi ketidakseimbangan partisipan antara peserta laki-laki dan perempuanKontrol: UPTD Pelatihan Koperasi memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki dan perempuan untuk menjadi peserta pelatihan b. Penyebab Internal : 1) - Kurangnya SDM yang kompeten dalam menunjang kegiatan pelatihan - Tidak adanya ASN Analis Pejabat Koperasi - Belum adanya Peta Jabatan Fungsional untuk ASN yang menangani UMKM c. Penyebab Eksternal : 1) - Masih adanya stereotip yang kuat dalam masyarakat bahwa mereka harus mengikuti pelatihan sesuai dengan gendernya masing-masing - Kendala dalam transportasi antara tempat tinggal dan lokasi pelatihan menyulitkan keterlibatan penuh perempuan dalam mengikuti pelatihan, karena sebagian dari mereka memiliki tanggung jawab merawat anak-anak, anggota keluarga lanjut usia, atau anggota keluarga yang sedang sakit - Kurangnya dukungan keluarga khususnya dari suami untuk mengikuti pelatihan - Komunitas UKM (terutama di bidang pangan) yang didominasi oleh perempuan membuat peserta laki-laki enggan mengikuti pelatihan - Masih terdapatnya stigma bahwa perempuan lebih diprioritaskan untuk bekerja di bagian manajemen dan keuangan		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan pengetahuan teknis, keterampilan, dan pengembangan produk serta pemahaman dalam pemasaran a. - Mempromosikan lebih intens kepada masyarakat bahwa pelatihan yang diselenggarakan bisa diikuti oleh semua gender - Memberikan kebebasan penuh bagi perempuan dan laki-laki untuk mengikuti pelatihan apapun sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing 2. Indikator dan Target Kinerja a. Jumlah Koperasi dan UKM yang mengikuti pelatihan		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 10.100.000		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	- Perbaikan Prosedur rekrutmen calon peserta pelatihan, sehingga dapat mengakomodir kebutuhan peserta dari segala gender - Menyiapkan narasumber yang mengerti akan isu kesenjangan gender - Menyediakan pelatihan tambahan untuk membantu mengatasi hambatan-hambatan tertentu yang mungkin dihadapi oleh kelompok gender tertentu - Melakukan koordinasi dengan OPD lainnya perihal data UKM laki-laki dan perempuan yang bisa dijadikan calon peserta	
		Masukan	Rp. 10,100,000
		Keluaran	Jumlah Koperasi dan UKM yang mengikuti pelatihan
		Hasil	Jumlah SDM yang memahami pengetahuan Perkoperasian

Samarinda, 29 Juni 2026
Kepala Dinas



Heni Purwaningsih, S.Si, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 1973031419982009